

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha dewasa ini banyak sekali permasalahan yang timbul akibat dari kelalaian pegawai ataupun dari pemilik usaha itu sendiri, sehingga akan berakibat fatal pada usahanya. Untuk memantau seluruh kegiatan perusahaan agar berjalan dengan lancar maka diperlukan suatu pengendalian *intern* yang baik dalam perusahaan tersebut, sehingga seluruh kegiatan perusahaan akan dapat dipantau dan dikendalikan dengan baik sehingga diperoleh suatu kegiatan yang berkualitas.

Bahwa penerapan unsur-unsur sistem pengendalian *intern* dalam perusahaan tertentu harus mempertimbangkan biaya dan manfaatnya. Suatu sistem pengendalian intern yang baik haruslah bersifat cepat, murah dan aman sehingga perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lancar, tejamin keamanannya dan biaya pengawasan yang dibutuhkan relatif tidak mahal.

Pengendalian *intern* mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan pimpinan.

Kas dalam neraca merupakan aktiva yang paling *liquid*, hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di

dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu kas bersifat mudah di pindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi. Maka diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi. Maka diperlukan prosedur-prosedur pengendalian *intern* terhadap kas.

untuk beroperasinya prosedur pengawasan khususnya terhadap penerimaan kas perlu adanya dokumen dan catatan-catatan. Dokumen dan catatan adalah obyek fisik dimana transaksi dimasukkan, dibukukan dan dijumlahkan. Semua dokumen transaksi asli dan catatan yang berhubungan dengan transaksi adalah bagian penting dalam suatu sistem, tetapi dokumen yang tidak lengkap biasanya akan menimbulkan masalah besar pada segi pengawasan.

Berdasarkan atas uraian yang disampaikan diatas maka mendorong peneliti untuk mengambil judul "**Analisis Pengendalian *Intern* Penerimaan Kas Pada Kantor Pusat KSP Adhi Artha Blitar**".

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat permasalahan yang dapat terjadi pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, seperti: anggota koperasi, pemegang saham, dan pihak-pihak lain, yaitu perlu dilakukan analisa penerimaan kas pada kantor pusat KSP Adhi Artha untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah penyimpangan atau kesalahan pencatatan dalam penerimaan kas pada KSP Adhi Artha?
2. Apakah sudah terdapat pemisahan tugas secara tepat pada KSP Adhi Artha kota Blitar?
3. Bagaimana prosedur penerimaan kas yang terdapat pada KSP Adhi Artha kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan atau kesalahan pencatatan dalam penerimaan kas pada KSP Adhi Artha Blitar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pemisahan tugas secara tepat pada KSP Adhi Artha Blitar.
3. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas pada KSP Adhi Artha Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menghasilkan konsep tentang sistem pengendalian *intern* penerimaan kas pada kantor pusat KSP Adhi Artha Blitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memperluas pengetahuan dibidang akuntansi khususnya mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas.
- b. Untuk membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya sistem pengendalian intern penerimaan kas dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.